

## Analisis Teknik Penerjemahan Mandarin – Indonesia di dalam E-Commerce pada Produk Mi

**Junita Laurentina Sitohang, Julina, Vivi Adryani Nasution**

Universitas Sumatera Utara, Indonesia

Email: junitalaurentina@gmail.com, julina@usu.ac.id, vivi.adryani@usu.ac.id

---

### **KEYWORD**

Noodle,  
shopee,  
technique,  
Indonesia

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the translation techniques used in naming noodle products from Mandarin to Indonesian on the Shopee e-commerce platform. This study uses a qualitative method with a phenomenological approach to explore the meaning behind the translation process as a phenomenon that occurs in the practice of online buying and selling. The main data in this study is in the form of the names of Chinese noodle products that have been translated and displayed in the Shopee application. Data collection techniques were carried out through observation and documentation, while data analysis used the Miles, Huberman, and Saldana (2014) model which included data reduction, data presentation, and conclusion drawn. The results of the study show that there are various translation techniques such as discursive creation, borrowing, linguistic compression, amplification, reduction and adaptation used to adapt the product name to the target cultural and linguistic context. The application of these techniques not only aims to convey meaning, but also to attract consumer interest and increase the marketability of products in the Indonesian market.*

### **KATA KUNCI**

Mi, produk, shopee,  
teknik penerjemahan,  
Mandarin-Indonesia

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis teknik penerjemahan yang digunakan dalam penamaan produk mi dari bahasa Mandarin ke dalam bahasa Indonesia di aplikasi Shopee. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi untuk menggali makna di balik proses penerjemahan sebagai sebuah fenomena yang terjadi dalam praktik jual beli daring. Data utama dalam penelitian ini berupa nama-nama produk mi berbahasa Mandarin yang telah diterjemahkan dan ditampilkan dalam aplikasi Shopee. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan

---

dokumentasi, sementara analisis data menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldana (2014) yang mencakup reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat berbagai teknik penerjemahan seperti kreasi diskursif, peminjaman, kompresi linguistik, amplifikasi, reeduksi dan adaptasi yang digunakan untuk menyesuaikan nama dengan konteks budaya dan bahasa target. Penerapan teknik-teknik tersebut tidak hanya bertujuan untuk menyampaikan makna, tetapi juga untuk menarik minat konsumen dan meningkatkan daya jual produk di pasar Indonesia.

---

## **PENDAHULUAN**

Bahasa sangat penting bagi manusia untuk mengekspresikan pandangan, pendapat, asumsi, dan untuk berkomunikasi satu sama lain. Sebagai elemen budaya, bahasa diwarisi dari nenek moyang kita dan diturunkan dari generasi ke generasi, memungkinkan pertukaran budaya antar bangsa (ASNIA & Ningsih, 2022; Brahmana et al., 2022; Danirih, 2022; Simson Joy Kawijaya et al., 2024; Sunaryo, 2018; Ubra, 2022). Bahasa berfungsi sebagai tolok ukur peradaban; ketika suatu kelompok sosial ingin mempelajari bahasa bangsa lain, itu menandakan bahwa budaya bangsa tersebut maju dan dihormati (Wijayanti, 2018). Dengan demikian, bahasa memainkan peran penting dalam pengembangan budaya individu dan kolektif.

Menurut Azis & Usman (2022), bahasa adalah alat yang digunakan oleh individu atau kelompok sosial untuk berinteraksi. Bahasa memiliki fungsi penting bagi manusia karena, tanpanya, pikiran dan ide tidak dapat disampaikan. Bahasa memfasilitasi komunikasi lisan dan tertulis. Alwasilah (1993), dalam bukunya *Linguistik: Suatu Pengantar*, menekankan bahwa bahasa bersifat sistematis, sewenang-wenang, simbolis, verbal, dan unik manusiawi, serta bertindak sebagai media komunikasi dan pengembangan budaya. Oleh karena itu, bahasa tidak hanya alat untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan tetapi juga aspek penting dari kehidupan dan interaksi manusia.

Machali (2000), dalam *Pedoman bagi Penerjemah*, menyatakan bahwa penerjemahan adalah tindakan komunikatif dengan bahasa sebagai medianya. Meskipun ada berbagai definisi dan teori terjemahan, pada dasarnya melibatkan penyampaian makna dari satu bahasa ke bahasa lainnya. Tugas ini jauh dari sederhana; Seorang penerjemah harus mengkomunikasikan kembali konten dalam bahasa baru sambil mempertimbangkan aspek sosial budaya dari penutur bahasa target.

Belanja secara daring telah menjadi aktivitas umum dan nyaman saat ini. Dengan kemajuan teknologi, orang dapat menelusuri dan membeli barang hanya dengan satu klik—tanpa perlu bertemu langsung dengan penjual. Model belanja ini menawarkan berbagai manfaat, antara lain harga yang lebih murah, pilihan produk yang luas, diskon, penghematan waktu, dan pengurangan tenaga fisik (Elmayanti et al., 2023). Platform *e-commerce* populer di Indonesia termasuk Shopee, Lazada, Bukalapak, Blibli, dan Tokopedia. Penelitian ini berfokus pada Shopee yang banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia karena keterjangkauan dan fitur-

fiturnya yang ramah pengguna seperti pengiriman gratis, fungsi chat, dan opsi pembayaran sederhana (Widodo & Prasetyani, 2022).

Menurut Aristia et al. (2023), produk yang dijual di supermarket Indonesia mengikuti tren global, terutama yang berasal dari Korea, Jepang, dan China. Hal ini juga tercermin dalam platform *e-commerce*, di mana produk makanan dan minuman dari negara-negara ini sudah tersedia. Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada produk mi dari China yang ditulis dalam bahasa Mandarin dan dijual di aplikasi Shopee, yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Merek yang paling umum diamati adalah Baixiang dan Kangshifu. Karena produk asing ini dipasarkan ke konsumen Indonesia, nama produk, instruksi memasak, dan informasi lainnya harus diterjemahkan ke bahasa target.

Penelitian sebelumnya oleh Pratama, Susini, Putri (2024) yang mendeskripsikan teknik penerjemahan dalam kemasan makanan dan minuman. Dengan menggunakan teori Molina & Albir, penelitian ini menganalisis teknik penerjemahan dalam kemasan makanan dan minuman dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia.

Penelitian ini secara khusus menganalisis teknik penerjemahan yang digunakan untuk nama produk mi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan teknik penerjemahan. Manfaat teoritisnya adalah untuk memperluas pengetahuan studi penerjemahan, khususnya mengenai terjemahan nama produk dari bahasa Mandarin ke bahasa Indonesia di Shopee. Secara praktis, ini berfungsi sebagai sumber belajar bagi siswa khusus Terjemahan Mandarin dan bahan referensi bagi pembelajar bahasa, terutama mereka yang belajar bahasa Mandarin.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Penelitian kualitatif didasarkan pada filsafat pasca-positivis dan memposisikan peneliti sebagai instrumen utama. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menganalisis objek dalam konteks alaminya dan lebih menekankan pada makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2019). Pendekatan fenomenologis digunakan oleh peneliti untuk mengkaji dampak dari suatu fenomena yang dialami oleh masyarakat (Kuswarno, 2006). Dalam konteks ini, fenomena mengacu pada bagaimana terjemahan terjadi di platform komersial *online*, khususnya dalam penamaan produk.

Fokus penelitian ini adalah pada penerjemahan sebagai produk, khususnya menganalisis teknik terjemahan yang diusulkan oleh Molina dan Albir (2002) yang diterapkan pada nama produk mi. Teknik-teknik ini membantu memahami strategi yang digunakan dalam mentransfer makna dari bahasa sumber (Mandarin) ke bahasa sasaran (Indonesia) dalam konteks *e-commerce*, menggunakan Shopee sebagai pengaturan penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari nama produk mi yang telah diterjemahkan dari bahasa Mandarin (bahasa sumber) ke bahasa Indonesia (bahasa sasaran). Dalam penelitian ini, sumber data utama adalah nama-nama terjemahan produk mi yang terdapat di aplikasi Shopee. Sumber data sekunder termasuk jurnal, tesis, dan buku yang mendukung dan menjelaskan teknik penerjemahan. Pendataan dilakukan dengan menggunakan beberapa metode (Sugiyono, 2019), seperti yang dijelaskan di bawah ini.

Metode pertama adalah observasi, yang melibatkan pemantauan dengan cermat objek penelitian. Pada fase ini, peneliti mengamati perilaku sumber data dan mengumpulkan informasi yang relevan (Sugiyono, 2019). Secara khusus, peneliti mengamati produk mi yang dijual di platform *e-commerce* dan memilih aplikasi Shopee sebagai objek penelitian. Metode kedua adalah dokumentasi, yang mengacu pada peristiwa yang direkam dalam bentuk tertulis, visual, atau artistik. Dokumen dapat mencakup catatan tertulis seperti catatan sejarah atau narasi; dokumen visual seperti foto atau ilustrasi; dan karya artistik seperti patung atau film. Dalam penelitian ini, dokumentasi melibatkan pengambilan tangkapan layar daftar produk langsung dari aplikasi Shopee.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis data yang dikembangkan oleh Miles, Huberman, and Saldana (2014) dalam buku mereka *Qualitative Data Analysis*. Teknik tersebut mencakup tiga komponen utama: (1) Pengurangan Data, yang melibatkan penyortiran, penyederhanaan, dan penghapusan data yang tidak relevan, serta mengkategorikan data yang diperlukan untuk analisis; (2) Data Display, di mana data disajikan dalam bentuk narasi, visualisasi, atau kerangka kerja untuk membantu memperjelas pola dan tema; dan (3) Penarikan dan Verifikasi Kesimpulan, di mana peneliti menafsirkan data dan mengidentifikasi teknik terjemahan yang diterapkan pada nama produk yang dikumpulkan.

Prosedur analisis ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan teknik terjemahan secara akurat dan untuk menggambarkan bagaimana fungsinya dalam konteks penamaan produk komersial. Kerangka kerja ini membantu memastikan bahwa temuan tersebut valid dan bermakna dalam lingkup studi terjemahan dan penerapannya pada fenomena dunia nyata seperti pemasaran *online* dan *e-commerce*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan 14 data yang dikumpulkan dan dianalisis menggunakan teori teknik penerjemahan (Molina & Albir, 2002) ditemukan teknik penerjemahan tunggal dan ganda. Teknik penerjemahan tunggal di antaranya teknik penerjemahan kreasi diskursif 1 data, teknik penerjemahan peminjaman 1 data dan teknik penerjemahan kompresi linguistik 1 data. Teknik penerjemahan ganda antara lain teknik penerjemahan amplifikasi dan peminjaman, teknik penerjemahan reduksi dan peminjaman, teknik penerjemahan adaptasi dan peminjaman.

Teknik penerjemahan yang paling banyak diterapkan pada penelitian ini adalah teknik penerjemahan ganda yaitu, amplifikasi dan peminjaman serta reduksi dan peminjaman masing-masing 5 data.

### **Teknik Penerjemahan Tunggal**

Berdasarkan data yang ditemukan, ada beberapa data yang menerapkan teknik penerjemahan tunggal, artinya satu data hanya menggunakan satu teknik penerjemahan. Berikut dijabarkan tabel dan penjelasan teknik penerjemahan tunggal berdasarkan hasil analisis.

**Tabel 1. Tabel Teknik Penerjemahan Tunggal**

NO	Teknik Penerjemahan	Jumlah
----	---------------------	--------

1	Kreasi Diskursif	1
2	Peminjaman	1
3	Kompresi Linguistik	1

### **Teknik Penerjemahan Kreasi Diskursif**

Teknik penerjemahan kreasi diskursif merupakan teknik yang dipakai untuk mengesahkan padanan tak terduga. Biasanya dilakukan untuk menyesuaikan bahasa sumber agar sesuai dengan konvensi kalimat bahasa sasaran.

Berikut contoh teknik penerjemahan kreasi diskursif.



**Gambar 1. Akuan sichuan mie tebal pedas**

Sumber: <https://id.shp.cc/UaDejWB>

Bsu: 红油面皮袋装 hóng yóu miànpí dài zhuāng

Bsa: Akuan sichuan mie pedas tebal

Teknik penerjemahan yang diterapkan pada data di atas adalah teknik penerjemahan kreasi diskursif. Dapat dilihat pada bahasa sumber, 红油 (*hóng yóu*) merupakan minyak cabai, 面皮 (*miànpí*) adalah kulit pangsit dan 袋装 (*dài zhuāng*) merupakan bungkus. Pada teks bahasa sasaran diterjemahkan menjadi “akuan sichuan mie pedas tebal”, yang merupakan terjemahan tak terduga, namun pembaca bahasa sasaran tetap mengerti maksud dari bahasa sumber.

### **Teknik Penerjemahan Peminjaman**

Teknik penerjemahan peminjaman ada dua, yaitu peminjaman murni dan peminjaman naturalisasi. Peminjaman murni berarti teknik yang mengambil secara utuh tanpa perubahan apa pun dan peminjaman naturalisasi merupakan teknik yang menyesuaikan ejaan atau pengucapan.

Berikut contoh teknik penerjemahan peminjaman.



**Gambar 2. Mie kaleng instan kangshifu sayur asin**

Sumber: <https://id.shp.ee/2jetuuJ>

Bsu : 康师傅老坛酸菜方便面桶装 *kāngshīfū lǎo tán suāncài fāngbiànmiàn tǒng zhuāng*

Bsa: mie kaleng instan kangshifu sayur asin

Teknik penerjemahan yang diterapkan pada data di atas adalah teknik penerjemahan peminjaman. Teknik penerjemahan peminjaman ditunjukkan oleh kata “kangshifu” yang merupakan pinyin dari 康师傅 (*kāngshīfū*) dan ditulis langsung tanpa merubah apa pun di dalam teks terjemahan.

### Teknik Penerjemahan Kompresi Linguistik

Teknik penerjemahan kompresi linguistik merupakan teknik yang memadatkan hasil terjemahan, sehingga hasil terjemahan biasanya lebih singkat. Pada penelitian ini ditemukan satu data yang menerapkan teknik penerjemahan kompresi linguistik.

Berikut contoh teknik penerjemahan kompresi linguistik.



**Gambar 3. Mie kaleng instan kangshifu sayur asin**

Sumber: <https://id.shp.ee/R1jHbyv>

Bsu: 康师傅老坛酸菜方便面袋装 *kāngshīfū lǎo tán suāncài fāngbiànmiàn dài zhuāng*

Bsa: Mie instan **kangshifu** sayur asin

Teknik penerjemahan yang diterapkan penerjemah adalah teknik penerjemahan kompresi linguistik. Dari bahasa sumber yaitu “康师傅老坛酸菜方便面袋装 (*kāngshīfū lǎo tán suāncài fāngbiànmiàn dài zhuāng*)” diterjemahkan menjadi “mie instan kangshifu sayur asin”, terjemahan tersebut dipadatkan atau dikompresi. Meskipun pada teks sasaran terjemahannya dipadatkan, hal ini tidak mengurangi makna atau menimbulkan kebingungan untuk pembaca bahasa sasaran.

### Teknik Penerjemahan Ganda

Berdasarkan data yang ditemukan, terdapat beberapa produk yang memiliki teknik penerjemahan ganda. Teknik penerjemahan ganda merupakan teknik yang menerapkan lebih dari satu teknik penerjemahan. Berikut dijabarkan tabel dan teknik penerjemahan ganda.

Tabel 2. Tabel Teknik Penerjemahan Ganda

NO	Teknik Penerjemahan	Jumlah
1	Amplifikasi + Peminjaman	5
2	Reduksi + Peminjaman	5
3	Adaptasi + Peminjaman	1

### Teknik Penerjemahan Amplifikasi dan Peminjaman

Teknik penerjemahan amplifikasi merupakan teknik yang bertujuan menambahkan penjelasan tambahan yang tidak ada pada bahasa asal agar pesan yang diterima pembaca semakin jelas. Teknik penerjemahan peminjaman ada dua, yaitu peminjaman murni dan naturalisasi. Peminjaman murni merupakan teknik yang mengambil secara utuh tanpa perubahan apa pun, sementara peminjaman naturalisasi merupakan teknik yang menyesuaikan ejaan atau pengucapan. Ditemukan lima data yang menerapkan amplifikasi dan peminjaman pada penelitian ini.

Berikut contoh teknik penerjemahan amplifikasi dan peminjaman.



Gambar 4. Mie instan baixiang babi asli 89 gram

Sumber: <https://id.shp.ee/GMSkdNT>

Bsu: 白象原汁猪骨面 *báixiàng yuán zhī zhū gǔ miàn*

Bsa: Mie **instan** baixiang babi **asli** **89 gram**

Pada data di atas teknik penerjemahan yang diterapkan ada dua, yaitu teknik penerjemahan amplifikasi dan teknik penerjemahan meminjaman. Berdasarkan data teks sasaran di atas, diketahui ada empat kata yang ditambahkan, yakni: “instan”, “asli”, “89” dan “gram”. Kata tersebut ditambahkan pada bahasa sasaran untuk memperjelas maksud dan tujuan kepada pembaca, maka teknik penerjemahan yang diterapkan adalah teknik penerjemahan amplifikasi. Dapat dilihat pada teks bahasa sasaran kata “baixiang” ditulis pada bahasa sasaran, kata tersebut merupakan pinyin dari 白象 (*báixiàng*) yang ditulis langsung tanpa melakukan perubahan apa pun, maka teknik penerjemahan yang diterapkan adalah teknik penerjemahan meminjaman murni.



**Gambar 5. Mie kaleng instan kangshifu jamur ayam 108 gram**

Sumber: <https://id.shp.ee/8E7APTr>

Bsu: 康师傅香菇炖鸡方便面桶装 *kāngshīfū xiānggū dùn jī fāngbiànmiàn tǒng zhuāng*

Bsa: Mie kaleng instan kangshifu jamur ayam **108 gram**.

Dapat dilihat pada teks sasaran terdapat kata yang ditambahkan yaitu, “108 dan gram”, penerjemah menggunakan teknik penerjemahan amplifikasi. Hal tersebut digunakan penerjemah untuk memperjelas tujuan dari teks bahasa sumber. Hal ini sering terjadi pada penjualan atau disebut teknik marketing yang menambahkan ukuran dari produk yang dijual. Pada teks sasaran terdapat kata “kangshifu” yang merupakan pinyin dari 康师傅 (*kāngshīfū*) ditulis langsung pada teks sasaran tanpa merubah apa pun. Teknik penerjemahan yang diterapkan adalah meminjaman murni.





Gambar 6. Mie instan kangshifu sapi hongshao 104 gram

Sumber: <https://id.shp.ee/nwnxr5s>

Bsu: 康师傅红烧牛肉面袋装 *kāngshīfū hóngshāo niúròu miàn dài zhuāng*

Bsa: mie instan kangshifu sapi hongshao **104 gram**

Teknik penerjemahan yang diterapkan adalah teknik penerjemahan amplifikasi dan teknik penerjemahan meminjaman. Teknik penerjemahan amplifikasi ditunjukkan oleh kata “104 gram” pada bahasa sasaran, dan teknik penerjemahan meminjaman ditunjukkan oleh kata “kangshifu” yang merupakan pinyin dari 康师傅 (*kāngshīfū*) dan ditulis langsung pada bahasa sasaran tanpa merubah apa pun. Selain kata “kangshifu” ada pula kata “hongshao” yang ditulis langsung tanpa merubah apa pun. Maka, teknik penerjemahan yang diterapkan adalah meminjaman murni karena tidak mengalami perubahan apa pun.



Gambar 7. Mie instan kangshifu pedas

Sumber: <https://id.shp.ee/kjafd55w>

Bsu: 康师傅香辣牛肉面袋装 *kāngshīfū xiāng là niúròu miàn dài zhuāng*

Bsa: Mie instan **kangshifu** sapi pedas

Teknik penerjemahan yang diterapkan adalah teknik penerjemahan amplifikasi dan teknik penerjemahan peminjaman. Teknik penerjemahan amplifikasi ditunjukkan oleh kata “instan” yang ada pada bahasa sasaran. Teknik penerjemahan peminjaman ditunjukkan oleh kata “kangshifu” yang merupakan pinyin dari 康师傅 (*kāngshīfu*) dan ditulis langsung pada bahasa sasaran tanpa mengubah apa pun, maka yang diterapkan adalah teknik peminjaman murni.



**Gambar 8. Mie instan baixiang sapi hongshao 96 gram**

Sumber: <https://id.shp.ee/aiofsK7>

Bsu : 白象红烧牛肉面袋装 *báixiàng hóngshāo niúròu miàn dài zhuāng*

Bsa: mie instan **baixiang sapi hongshao 96 gram**

Teknik penerjemahan yang diterapkan adalah teknik penerjemahan amplifikasi dan teknik penerjemahan peminjaman. Teknik penerjemahan amplifikasi ditunjukkan oleh kata “96 gram” yang ditambahkan pada teks bahasa sasaran. Teknik penerjemahan peminjaman ditunjukkan oleh kata “baixiang” yang diambil dari 白象 (*báixiàng*) dan “hongshao” dari 红烧 (*hóngshāo*), kedua kalimat tersebut ditulis langsung pada teks bahasa sasaran tanpa merubah apa pun.

### **Teknik Penerjemahan Reduksi dan Peminjaman**

Teknik penerjemahan reduksi merupakan sebuah teknik yang mengurangi bagian-bagian tertentu. Teknik penerjemahan peminjaman dibagi menjadi dua, yaitu teknik peminjaman murni dan naturalisasi. Peminjaman murni adalah teknik yang mengambil secara utuh tanpa merubah apa pun dan naturalisasi yaitu teknik yang menyesuaikan ejaan atau pengucapan. Pada data

penelitian ini ditemukan lima data yang menerapkan teknik penerjemahan reduksi dan peminjaman.

Berikut contoh teknik penerjemahan reduksi dan penerjemahan peminjaman.



**Gambar 9. Mie baixiang sapi sup**

Sumber: <https://id.shp.ee/qZofDzJ>

Bsu: 白象辣牛肉汤面袋装 *báixiàng là niúròu tāngmiàn dài zhuāng*

Bsa: Mie **baixiang** sapi sup

Teknik penerjemahan yang diterapkan adalah teknik penerjemahan reduksi. Hal ini ditunjukkan pada teks sasaran terdapat beberapa kata yang tidak diterjemahkan yaitu, 辣 (*là*) dan 袋装 (*dài zhuāng*), maka teknik penerjemahan yang diterapkan adalah teknik penerjemahan reduksi yang mengurangi beberapa teks dari sumber. Pada teks sasaran, teknik penerjemahan yang diterapkan juga adalah peminjaman, ditunjukkan oleh kata “baixiang” yang merupakan pinyin dari 白象 (*báixiàng*).



**Gambar 10. Mie instan kangshifu jamur ayam**

Sumber: <https://id.shp.ee/qyujGxM>

Bsu: 康师傅香菇炖鸡方便面袋装 *kāngshīfù xiānggū dùn jī fāngbiànmiàn dài zhuāng*

Bsa: mie instan **kangshifu** jamur ayam

Teknik penerjemahan yang diterapkan penerjemah adalah teknik penerjemahan reduksi dan teknik penerjemahan meminjam. Teknik penerjemahan reduksi ditunjukkan oleh kata 袋装 (*dài zhuāng*) yang tidak diterjemahkan pada teks bahasa sasaran. Teknik penerjemahan meminjam ditunjukkan oleh kata “kangshifu” yang merupakan pinyin dari 康师傅 (*kāngshīfù*) dan ditulis langsung tanpa merubah apa pun, maka yang digunakan adalah teknik penerjemahan meminjam murni.



Gambar 11. Baixiang sapi mie kaleng

Sumber: <https://id.shp.ee/PBbq2u2>

Bsu: 白象红烧牛肉面桶装 *báixiàng hóngshāo niúròu miàn tǒng zhuāng*

Bsa: **baixiang** sapi mie kaleng

Teknik penerjemahan yang diterapkan adalah teknik penerjemahan meminjam, hal ini ditunjukkan oleh kata “baixiang” yang merupakan pinyin dari 白象 (*báixiàng*) yang ditulis langsung pada teks sasaran tanpa merubah apa pun. Teknik penerjemahan selanjutnya yang diterapkan adalah teknik penerjemahan reduksi, yang ditunjukkan oleh kata 红烧 (*hóngshāo*) yang tidak diterjemahkan pada bahasa sasaran.



Gambar 12. Mie baixiang ayam

Sumber: <https://id.shp.ee/JN2b9nZ>

Bsu: 白象老母鸡汤面 *báixiàng lǎomǔ jī tāng miàn*

Bsa: mie **baixiang** ayam

Teknik penerjemahan yang diterapkan adalah teknik penerjemahan peminjaman dan teknik penerjemahan reduksi. Teknik penerjemahan peminjaman ditunjukkan oleh kata “baixiang” yang merupakan pinyin dari 白象 (*báixiàng*) dan ditulis langsung tanpa merubah apa pun pada bahasa sasaran. Teknik penerjemahan reduksi ditunjukkan oleh kata 汤面 (*tāng miàn*) yang tidak diterjemahkan pada bahasa sasaran, meskipun kata 汤面 (*tāng miàn*) tidak diterjemahkan, namun hasil terjemahan tetap berterima pada kelompok pembaca bahasa sasaran.



Gambar 13. Mie instan baixiang sayur asam

Sumber: <https://id.shp.ee/SQjMBts>

Bsu: 白象老坛酸菜面袋装 *báixiàng lǎo tán suāncài miàn dài zhuāng*

Bsa: Mie instan **baixiang** sayur asam

Teknik penerjemahan yang diterapkan adalah teknik penerjemahan peminjaman dan teknik penerjemahan reduksi. Teknik penerjemahan peminjaman ditunjukkan oleh kata “baixiang” yang merupakan pinyin dari 白象 (*báixiàng*) dan ditulis langsung tanpa mengalami perubahan apa pun. Teknik penerjemahan reduksi ditunjukkan oleh kata “袋装 (*dài zhuāng*)” yang tidak diterjemahkan atau dihilangkan pada bahasa sasaran.

### Teknik Penerjemahan Adaptasi dan Peminjaman

Teknik penerjemahan adaptasi merupakan cara yang menggantikan komponen budaya dari bahasa sumber yang memiliki padanan yang sama pada bahasa sasaran. Teknik penerjemahan peminjaman ada dua, yaitu peminjaman murni dan peminjaman naturalisasi. Peminjaman murni berarti teknik yang mengambil secara utuh tanpa perubahan apa pun dan peminjaman naturalisasi merupakan teknik yang menyesuaikan ejaan atau pengucapan. Di dalam penelitian ini terdapat 1 data yang menggunakan teknik penerjemahan adaptasi dan peminjaman. Berikut contoh teknik penerjemahan adaptasi dan peminjaman.



**Gambar 14. Mie kaleng baixiang**

Sumber: <https://id.shp.ee/ZFDPAbb>

Bsu: 白象方便面桶装 *báixiàng fāngbiànmiàn tǒng zhuāng*

Bsa: **Mie kaleng baixiang**

Teknik penerjemahan yang diterapkan adalah teknik penerjemahan adaptasi dan teknik penerjemahan meminjam. Hal ini ditunjukkan oleh kata “mie” yang terdapat pada bahasa sasaran. Pada bahasa sumber 方便面 (*fāngbiànmiàn*) bermakna mi instan, namun pada teks sasaran ditulis menjadi “mie”. Kata “mie” dapat diartikan atau memiliki makna yang sama dengan “mi instan”, oleh sebab itu penerjemah menggunakan teknik adaptasi pada data ini. Teknik penerjemahan yang diterapkan selanjutnya adalah teknik penerjemahan meminjam yang ditunjukkan oleh kata “baixiang” yang merupakan pinyin dari 白象 (*báixiàng*) dan ditulis langsung tanpa merubah apa pun.

## KESIMPULAN

Berdasarkan 14 data yang terkumpul dan dianalisis menggunakan teori teknik penerjemahan (Molina & Albir, 2002), terdapat dua jenis teknik penerjemahan, yang pertama teknik penerjemahan tunggal, artinya satu data menggunakan satu teknik penerjemahan. Jenis teknik penerjemahan yang kedua adalah teknik penerjemahan ganda, artinya satu data bisa menerapkan lebih dari satu teknik penerjemahan. Berdasarkan hasil analisis yang telah dijabarkan sebelumnya, ditemukan 3 data yang menerapkan teknik penerjemahan tunggal yaitu, teknik penerjemahan kreasi diskursif 1 data, teknik penerjemahan meminjam 1 data, dan teknik penerjemahan kompresi linguistik 1 data. Teknik penerjemahan ganda antara lain, teknik penerjemahan amplifikasi dan meminjam 5 data, teknik penerjemahan reduksi dan meminjam 5 data, serta teknik penerjemahan adaptasi dan meminjam 1 data.

Teknik penerjemahan yang paling sering diterapkan adalah teknik penerjemahan ganda yang didominasi oleh teknik penerjemahan ganda, yaitu amplifikasi dan meminjam serta



reduksi dan peminjaman. Teknik penerjemahan peminjaman banyak diterapkan pada penelitian ini dikarenakan penerjemahan memilih untuk mempertahankan merek produk. Menerjemahkan nama produk juga tidak boleh asal-asalan karena bisa menimbulkan kesalahpahaman, maka penerjemah mempertahankan merek produk dan menggunakan teknik penerjemahan peminjaman untuk menghindari kesalahpahaman sekaligus menarik perhatian pembeli.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alwasilah, A. C. (1993). *Linguistik: Suatu pengantar*. Angkasa.
- Aristia, I., Sugiono, Rinnanik, & Aliyah, H. (2023). Pengaruh harga dan kemudahan penggunaan aplikasi Shopee terhadap keputusan pembelian online. *Performance: Jurnal Bisnis dan Akuntansi*.
- ASNIA, A., & Ningsih, T. W. R. (2022). Analisis proses penerjemahan berita berbahasa Mandarin ke Bahasa Indonesia pada PT. Bolong Media Indonesia (博龙 印尼媒体有限公司). *Jurnal Cakrawala Mandarin*, 6(2). <https://doi.org/10.36279/apsmi.v6i2.206>
- Azis, A., & Usman. (2022). *Cakrawala pemikiran filsafat bahasa*. CV. Sketsamedia.
- Brahmana, R. A., Sofyan, R., & Adha, T. K. R. (2022). Analisis pergeseran terjemahan Bahasa Mandarin-Indonesia pada film *Aftershock* 《唐山大地震》 电影翻译转换分析. *KLAUSA (Kajian Linguistik, Pembelajaran Bahasa, Dan Sastra)*, 6(2). <https://doi.org/10.33479/klausa.v6i2.633>
- Danirih, D. (2022). Kesalahan penerjemahan pola sintaksis dan semantik pada proses penerjemahan berita Bahasa Indonesia ke Bahasa Mandarin. *Jurnal Cakrawala Mandarin*, 6(2). <https://doi.org/10.36279/apsmi.v6i2.201>
- Elmayanti, A., Laksono, B. A., Shalshabella, M. D., Ristanti, N. R., & Fadlia, N. (2023). Fenomena perilaku belanja online sebagai alternatif pilihan konsumsi di kalangan remaja. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 297–305.
- Kuswarno, E. (2006). Tradisi fenomenologi pada penelitian komunikasi kualitatif: Sebuah pengalaman akademis. *Mediator*, 7, 47–57.
- Machali, R. (2000). *Pedoman bagi penerjemah*. Grasindo.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Molina, L., & Albir, A. H. (2002). Translation techniques revisited: A dynamic and functionalist approach. *Meta: Journal des Traducteurs/Meta: Translators' Journal*, 47(4), 498–512. <https://doi.org/10.7202/008033ar>
- Pratama, K. Y., Susini, M., & Putri, D. A. (2024). Techniques Of Translation Found In Some Food And Beverage Packagings . *Kulturistik: Jurnal Bahasa dan Budaya* , 11-19.



- Simson Joy Kawijaya, I., Julina, J., & Rullah Adha, T. K. (2024). Pergeseran struktur penerjemahan Bahasa Mandarin-Indonesia pada teks berita daring: Kajian sintaksis. *Jurnal Locus Penelitian dan Pengabdian*, 3(1). <https://doi.org/10.58344/locus.v3i1.2400>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sunaryo, G. W. (2018). Metode penerjemahan dalam penerjemahan Bahasa Mandarin ke Bahasa Indonesia pada buku ajar Bahasa Tionghoa tingkat SMA/MA kelas X. *Buletin Al-Turas*, 24(2). <https://doi.org/10.15408/bat.v24i2.8680>
- Ubra, G. A. (2022). Prosedur penerjemahan teks berita Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Mandarin. *Jurnal Cakrawala Mandarin*, 6(2). <https://doi.org/10.36279/apsmi.v6i2.200>
- Widodo, D. Y., & Prasetyani, H. (2022). Penggunaan Shopee sebagai media promosi untuk meningkatkan daya jual produk sebagai narahubung sosial marketing. *Journal of Systems, Information Technology and Electronics Engineering*, 12–17.
- Wijayanti, G. (2018). Metode penerjemahan Bahasa Mandarin ke Bahasa Indonesia pada buku ajar Bahasa Tionghoa. *Buletin Al-Turas*.